

MENANGIS DALAM PERSPEKTIF HADIS

(TELAAH MA'ĀNI AL-ḤADĪS)

SKRIPSI



OLEH

MISWANUDDIN

NIM. 3231113012

**JURUSAN ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) TULUNGAGUNG**

2015

MENANGIS DALAM PERSPEKTIF HADIS

(TELAAH MA'ĀNI AL-ḤADĪS)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Ilmu AlQuran dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Ushuluddin, Adab dan
Dakwah (S.Ud)**



OLEH

MISWANUDDIN

NIM. 3231113012

**JURUSAN ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) TULUNGAGUNG**

2015

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “**Menangis Dalam Perspektif Hadis (Telaah Ma’āni al-Ḥadīṣ)**” yang ditulis oleh Miswanuddin, NIM. 3231113012 ini telah diperiksa dan disetujui, serta layak diujikan.

Tulungagung, 31 Juli 2015

Pembimbing,

Dr. Salamah Noorhidayati, M. Ag
NIP. 19740124 199903 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir

Dr. Salamah Noorhidayati, M. Ag
NIP. 19740124 199903 2 002

LEMBAR PENGESAHAN

Menangis Dalam Perspektif Hadis (Telaah *Ma'āni al-Hadīs*)

Skripsi

Disusun oleh

MISWANUDDIN

NIM: 3231113012

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 11 Agustus 2015 dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Ushuluddin (S.Ud)

Dewan Penguji

Ketua/Penguji :

Tanda Tangan

Dr Ahamad Jazeri

.....

NIP.....

Penguji Utama :

Dr H Abad Badruzaman Lc, M.Ag

.....

NIP. 19730804 200012 1 002

Sekretaris/ Penguji :

Dr Salamah Noorhidayati M.Ag

.....

NIP. 19740124 199903 2 002

Telah Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
IAIN Tulungagung

Dr. Abad Badruzaman, Lc, M.Ag

NIP. 19730804 200012 1 002

MOTTO

فَلْيَضْحَكُوا قَلِيلًا وَلْيَبْكُوا كَثِيرًا جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٨٢﴾

Artinya: “Maka hendaklah mereka tertawa sedikit dan menangis banyak, sebagai pembalasan dari apa yang selalu mereka kerjakan.” (Q.S. At Taubah : 82).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Aku persembahkan untuk:

- 1. Ayahanda Halimi dan Ibunda Astutik dan kedua mertuaku Ayahanda Imam Hambali dan Ibunda Musyarafah yang sangat aku sayangi dan selalu membimbingku, memberiku kasih sayang dan mendo'akanku.*
- 2. Kiyai Abah Fahim Ridlo Ihsan dan Ustadz Yazid Bastomi dan Asatidz di Pondok Abul Faidl yang telah memberikan ilmunya kepadaku, sehingga aku bisa membedakan mana yang baik dan buruk.*
- 3. Isteriku yang aku cintai Efi Rahimatussaadah yang telah melahirkan buah hatiku Fakhri dan Wafiya yang sangat aku sayangi yang selalu memberikan kebahagiaan dan keramaian disaat kesunyian tiba.*
- 4. Adik-adikku, Imam Jauhari, Lailatul Fitriya, Lutfi Khairan yang sangat aku sayangi yang selalu memberikan kebahagiaan dalam hidupku.*
- 5. Keponakanku Aufa, Nadia, Zahra dan Rikza yang slalu memberikan kejutan dan kehangatan keluarga.*
- 6. Guru-guruku yang telah mendidik dan membimbingku mulai dari RA sampai MA.*
- 7. Dosen-dosen IAIN Tulungagung, khususnya dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang terhormat. Terimakasih atas ilmu dan bimbingannya selama kuliah sampai penyelesaian skripsi ini.*
- 8. Sahabatku-sahabatku di ma'had Abul Faidl yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu yang selalu berbagi dalam suka maupun duka, dan sudah aku anggap sebagai keluargaku sendiri.*
- 9. Almamaterku IAIN Tulungagung.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah atas segala karunianya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan umatnya.

Dengan terselesaikannya skripsi ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Maftukhin, M.Ag, selaku Rektor IAIN Tulungagung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan laporan penelitian ini.
2. Bapak Dr. Abad Badruzzaman, Lc, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
3. Ibu Dr Salamah Noorhidayati. M.Ag, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir, sekaligus pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian dapat terselesaikan sesuai waktu yang direncanakan.
4. Segenap Bapak/Ibu Dosen IAIN Tulungagung yang telah membimbing dan memberikan wawasannya sehingga studi ini dapat terselesaikan.
5. Teman-teman IAT yang telah menjadi tempat bertanya selama proses penelitian ini.

6. Semua pihak yang turut serta membantu terselesaikannya penulisan laporan penelitian ini.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah dan tercatat sebagai *'amal shalih*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca guna perbaikan kesempurnaan skripsi ini serta studi lebih lanjut.

Akhirnya kepada Allah SWT segala permasalahan penulis kembalikan.

Tulungagung, 31 Juli 2013
Penulis

Miswanuddin
3231113012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
ABSTRAK	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat	8
D. Penegasan Istilah	9
E. Telaah Pustaka	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	18

BAB II TINJAUAN MEDIS TERHADAP AIR MATA

A. Anatomi Sistem Penglihatan	22
-------------------------------------	----

1. Bagian Luar.....	23
2. Bagian Dalam.....	24
B. Fisiologi Mata.....	28
1. Bagian Dalam.....	28
2. Bagian Luar.....	29
C. Anatomi dan Fisiologi Air Mata	33
D. Cara Kerja Indera Penglihatan	35
E. Gangguan Pada Sistem Penglihatan.....	39

BAB III HADIS TENTANG AIR MATA

A. Hadis tentang Air Mata	44
1. Teks Hadis.....	44
2. Takhrij Hadis-Hadis Tentang Air Mata	45
3. <i>I'tibar</i> Hadis	46
4. Kritik Sanad.....	64
5. Kritik Matan	75

BAB IV PEMAKNAAN TERHADAP HADIS TENTANG AIR MATA

A. Kajian Linguistik.....	80
B. Ayat-ayat al-Qur'an Yang Menjelaskan Tangisan.	88
C. Beragam Tangisan Rasulullah.....	93
D. Keutamaan Menangis Menurut Hadis.	109
E. Relevansi Pemaknaan Hadis tentang Air Mata dengan Tinjauan Ilmu Kesehatan dan Psikologi.....	115

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	126
B. Saran.....	128

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel

3.1. Sanad hadis yang diriwayatkan oleh al-Bukhāri dari Musaddad49

3.2. Sanad hadis yang diriwayatkan oleh al-Bukhāri dari Muhammad

Basyar Bundar51

DAFTAR GAMBAR

2.1. Bagian luar mata	62
2.2. Anatomi bagian dalam mata.....	62
2.3. Aquemos humor	62
2.4. Anatomi saraf optic	62
2.5. Anatomi otot mata.....	62
3.1. Jalur sanad hadis riwayat al-Bukhāri no. 620.....	50
3.2. Jalur sanad hadis riwayat al-Bukhāri no. 6308.....	52
3.3. Skema sanad hadis riwayat al-Bukhāri.....	53
3.4. Skema sanad hadis riwayat Muslim 1712.....	55
3.5. Skema sanad hadis riwayat Tirmizi 2313.....	59
3.6. Skema sanad hadis riwayat al-Nasai 5285	60
3.7. Skema sanad hadis riwayat Musnad Ahmad 9288.....	60
3.8. Skema sanad hadis riwayat Muwaṭa' Malik 1501	61
3.9. Skema sanad keseluruhan	63

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Bimbingan
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Daftar Riwayat Hidup

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā'	T	-
ث	Śā'	Ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā'	Ḥ	H (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Žāl	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Sād	Ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	D (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Z (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fā’	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
هـ	Hā’	H	-
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Yā’	Y	Y

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan fokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
◌َ	<i>Fathah</i>	A	a		
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	i	مُنِيرَ	<i>Munira</i>
◌ُ	<i>Damah</i>	U	u		

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
يَ ---	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
وَ ---	<i>Kasrah</i>	i	i	هُوَ	<i>Haula</i>

C. Maddah (vokal panjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fathah + Alif, ditulis ā	Contoh سَالَ ditulis <i>Sāla</i>
◌fathah + Alif maksūr ditulis ā	Contoh يَسْعَى ditulis <i>Yas'ā</i>
◌Kasrah + Yā' mati ditulis ī	Contoh مَجِيدٌ ditulis <i>Maḡīd</i>
◌Dammah + Wau mati ditulis ū	Contoh يَقُولُ ditulis <i>Yaqūlu</i>

D. Ta' Marbūḡah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis <i>hibah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

2.

3. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------	----------------------------

E. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

عِدَّة	Ditulis <i>'iddah</i>
--------	-----------------------

F. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* atau *syamsiyah* ditulis al-

الرجل	Ditulis <i>al-rajulu</i>
الشمس	Ditulis <i>al-Syams</i>

G. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof. Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيئ	Ditulis <i>syai'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khūzu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>

H. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD).

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapan atau penulisannya.

أهل السنة	Ditulis <i>ahlussunnah</i> atau <i>ahl al-sunnah</i>
-----------	--

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

- Kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia, seperti: al-Qur'an
- Judul dan nama pengarang yang sudah dilatinkan, seperti Yusuf Qardawi
- Nama pengarang Indonesia yang menggunakan bahasa Arab, seperti Munir
- Nama penerbit Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya al-bayan

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Menangis dalam Perspektif Hadis (Telaah *Ma’āni al-Hadīs*)” ini ditulis oleh Miswanuddin dibimbing oleh Dr Salamah Noorhidayati, M.Ag

Penelitian ini di latar belakang oleh pandangan remeh sebagian manusia dalam aktivitas mengeluarkan air mata, sehingga banyak sebagian dari mereka tidak mengetahui faidah dan hikmah yang dapat di peroleh dari keluarnya air mata. Hal ini sangat berbeda apabila kita merujuk pada ilmu sains dan psikologi apalagi pada al-Quran dan hadis, air mata yang keluar melalui mata bukan hal yang dipandang sebelah mata bahkan memperoleh perhatian khusus dan mempunyai keistimewaan bila dibanding aktivitas tubuh yang lain.

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penjelasan terhadap hadis-hadis tentang hikmah keluarnya air mata? Bagaimana kontekstualisasi pemahaman hadis-hadis tentang hikmah keluarnya air mata dalam perspektif ilmu kesehatan dan ilmu psikologi? Sedangkan fokus kajian pada rumusan masalah terdapat pada kualitas hadis-hadis air mata dan analisis hadis-hadis tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan bantuan *software al-maktabah al-syamilah* dan *software jawami’ al-kalim* yang kemudian diverifikasi pada kitab aslinya. Setelah hadis-hadis keluarnya air mata/menangis terkumpul dilakukan takhrij, i’tibar, kritik sanad dan matan dengan tujuan untuk mengetahui kualitas hadis-hadis tersebut. Dalam kritik sanad pedoman yang digunakan dalam *jarh wa ta’dil* para perawi adalah pedoman yang ditawarkan oleh Ibn Hajar al-Asqalani. Dalam perbedaan penilaian terhadap seorang rawi antara *’adil* dan *jarh* yang dijadikan pedoman dalam penyelesaian adalah pendapatnya mayoritas ahli fiqh dan mayoritas ahli ushul yang berbunyi *al-jarh muqadam ’alā al-ta’dil*. Sedangkan dalam kritik matan yang digunakan pedoman adalah menurut pendapatnya Ibn al-Jauzi (w. 597 H/1210 M). Dia mengatakan dengan pernyataan yang begitu singkat “setiap hadis yang bertentangan dengan dengan akal maupun berlawanan dengan ketentuan pokok agama, maka ketahuilah bahwa hadis tersebut adalah hadis palsu”. Penelitian yang dilakukan hanya sebatas sampel saja dengan alasan untuk mempermudah penelitian dan agar tidak terlalu panjang dan lebar dalam pembahasan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa hadis tentang air mata riwayat imam al-Bukhari hadis no. 620 setelah dilakukan takhrij, i’tibar, kritik sanad dan kritik matan bahwa hadis tersebut berstatus shahih. Dan Manfaat menangis dari segi kesehatan dan psikologis adalah meningkatkan mood, mengurangi stress, melegakan perasaan, menjadi penghalang agresivitas, menangis bisa mendekatkan dan menguatkan hubungan dengan orang lain, membangun komunitas, membantu penglihatan/pelumasan mata, mengeluarkan racun, membunuh bakteri, mencegah pilek dan flu, mempercepat penyembuhan radang sendi/reumatik.

ABSTRACT

thesis with the title “Cry in Perspective Hadis (Review Of *Ma’āni Al-Ḥadīṣ*)” is written by Miswanuddin tutored by Dr Salamah Noorhidayati, M.ag

This research in the background by the view paltry human activity issued in tears so that many some of them not knowing faidah and the lesson from that could be gathered from the issuance of the tears. It is very different if we refer to the science of science and psychology let alone on the al-Quran and hadis, tears that out through eyes not the things that viewed the eyes even get special attention and had privileges when compared with activities of another body. From the background that was mentioned above hence the formulation matter to be raised in this research is: how against hadis-hadis explanation about the lesson from the issuance of the tears? Understanding how kontekstualisasi hadis-hadis about the lesson from the issuance of the tears in perspective the science of health and science of psychologi? While the focus of study on the formulation there are problems on the quality of hadis-hadis tears and analysis hadis-hadis.

The research is research literature available. During the research, data collection is done with use some help softwere *al-maktabah al-syamilah* and *softwere jawami’ al-kalim* which are then verified the book of the original. After hadis-hadis the escape of the water crying eyes collected done takhrij, I’tibar, criticism sanad and matan for the purpose of hadis-hadis know the quality of the usIn criticism sanad guidelines used in jarh wa ta’dil furnished with two the perawi are a guide offered by ibn Hajar al- Asqalani. In the difference in scores against an rawi between fair and jarh which has been used for a guide to the completion of the majority is his opinion expert fiqh and the majority expert usuli which reads *al-jarḥ muqadam ’alā al-ta’dil*. While in criticism of matan used guidelines is in his opinion ibn al-jauzi (w. 597 H/1210 M). He said with a statement so short “every hadis as opposed to with reason and contrary to the provision of basic religious, behold the hadis that is false hadis”. Research that is done only does the sample course by reason to make it easy for research and so as not too long and wide in the discussion .

This study concluded that hadis about tears the acts of the priest al-bukhari hadis no .620 takhrij it was done, I’tibar , criticism sanad and criticisms former hadis that gets the status as shahih .And benefits to cry out from the perspective of health and psychological is to improve mood, reduce your stress, a relief a feeling of, serve as a barrier aggressiveness, cry can close and strengthen their relations with others, build communities, helping sight/the lubricity of the eye, expel poison, kill bacteria, prevent colds and flu, accelerated healing of arthritis/reumatik.

ملخص

رسالة جامعية تحت العنوان "صرخة في منظور الحديث (استعراض معاني الحديث)" كتبها مصوان الدين إشتسر فيها سلامة دوكتور نور هيداياتي الماجيستر فى الدينية

خلفية هذا البحث فى الخلفية بعض الرجال التافهة نظراً لنشاط الدموع، قدر البعض منهم لا يعرف الفائدة والحكمة التي يمكن الحصول عليها من الاضطلاع بالدموع . أنها مختلفة جداً عندما نشير إلى علم النفس، ولا سيما فى القرآن والحديث، ولا حتى ينظر الدموع التي تخرج من خلال العيون عين واحدة اكتسبت اهتماما خاصا ولديه امتياز عند مقارنتها بنشاط هيئة أخرى.

من الخلفية المعرب عنها أعلاه، سيتم رفع وضع المشكلة فى هذا البحث هو: كيف يمكن التفسير الحديث عن الحكمة وراء التصريف الدموع؟ كيف كونتيكستواليساسي فهم الحديث عن الحكمة وراء الاضطلاع بالدموع فى منظور العلوم الصحية وعلم النفس؟ بينما تركز هذه الدراسة على صياغة مشكلة غير موجودة على نوعية حديث الدموع وتحليل الحديث.

هذا البحث مكتبة بحوث. ويتم جمع البيانات فى هذه الدراسة، باستخدام مساعدة المكتبة الشاملة وجوامع الكلم التي تم التحقق منها فيما بعد على الكتاب الأصلي. بعد الحديث الحديث تصريف الدموع/بكاء المترجمة تم تخريج مفهوم ونقد متون الإسناد بغرض معرفة نوعية الحديث. فى إسناد نقد المبادئ التوجيهية المستخدمة فى تأويل وا الجرح الرواة هي المبادئ التوجيهية التي يقدمها ابن أجار ال ح' من. فى تقييم للفرق بين 'الجرح العادلة والراوي الذين خدعوا فى التسوية ورأى الأغلبية وأغلبية الفقه أصول الخبراء الخبراء أن قراءة الجرح مقدم على التعديل. بينما تستخدم متن فى نقد المبدأ التوجيهي فى رأيه ابن الجوزي (1210/597 م). وقال مع ذلك اختصار "كل الحديث الذي يتناقض مع، أو مخالفة لأحكام الديانة الرئيسية، ثم تعرف أن الحديث حديث كاذب". البحث القيام به فقط كعينة فقط لتسهيل البحث وتجنب طويل جداً وواسعة فى المناقشة. وقال مع ذلك اختصار "كل الحديث الذي يتناقض مع، أو مخالفة لأحكام الديانة الرئيسية، ثم تعرف أن الحديث حديث كاذب". البحث القيام به فقط كعينة فقط لتسهيل البحث وتجنب طويل جداً وواسعة فى المناقشة.

اختتم هذا البحث أن الحديث من الدموع تاريخ الأمام البخاري الحديث رقم 620، بعد تخريج ومفهوم ونقد ونقد الإسناد ماثان أن حالة صحيح الحديث. و "الفوائد الصحية" للبقاء والنفسية هو تحسين المزاج، تقليل الإجهاد، التخفيف من مشاعر، تصبح عدوانية الحاجز، البكاء يمكن تقريب وتعزيز العلاقات مع الآخرين، وبناء المجتمعات، ويساعد تزييت الرؤية/العين، إزالة السموم، والبكتيريا، والوقاية من نزلات البرد والإنفلونزا، والتعجيل بالشفاء من التهاب المفاصل/الروماتيزم.

